

## **Pendekatan Uswah Hasanah dan Pengaruhnya Terhadap Regulasi Diri Siswa**

**Hilyatussu'ada**

*Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Indonesia*

*Nenghilya3@gmail.com*

**Alfun Khusnia**

*Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Indonesia*

*alfun@iiq.ac.id*

 <https://doi.org/10.32505/lentera.v6i1.5795>

Submitted: Feb 23, 2023 | Accepted: June 18, 2024 | Published: July 28, 2024

### **Abstract**

*Self regulation* is an individual effort to self-regulate in an activity by involving the ability of metacognition, motivation, and active behavior. These three aspects are applied in learning. One of the methods used to increase *self regulation* students in learning is an approach *Uswah hasanah*, where the teacher gives a good example and is seen directly by students. The purpose of this study was to determine the effect of the approach *Uswah hasanah* on self-regulation students at MA Mathla'ul Huda Bandung. The study used a quantitative approach with a sample of 61 students (22 boys and 39 girls) in class XII. Sampling through questionnaires or questionnaires with techniques *probability sampling* by method *random sampling*. Data analysis used a simple linear regression technique with the help of IBM SPSS 25 for windows. The results of the study show that there is a significant influence between the approaches *Uswah hasanah* on self-regulation of students in MA Mathla'ul Huda, with a significance value of 0.000 ( $\rho < 0.05$ ) and an influence level of 27.7%.

**Keywords:** *uswah hasanah* approach, *self regulation*, student

### **Abstrak**

*Self regulation* merupakan upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif. Ketiga aspek tersebut diaplikasikan dalam pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan *self regulation* siswa dalam *pembelajaran* adalah pendekatan *Uswah hasanah*, dimana guru memberikan contoh yang baik dan dilihat langsung oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Uswah hasanah* terhadap regulasi diri siswa di MA Mathla'ul Huda Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 61 siswa (22 laki-laki dan 39 perempuan) kelas XII. Pengambilan sampel melalui angket atau kuesioner dengan teknik *probability sampling* dengan metode *random sampling*. Analisis



Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International  
(CC BY-NC 4.0)

data menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS 25 for windows. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pendekatan *Uswah hasanah* terhadap regulasi diri siwa di MA Mathla'ul Huda, dengan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0,05$ ) serta tingkat pengaruhnya sebesar 27,7%.

**Kata Kunci:** Pendekatan *uswah hasanah*, regulasi diri, siswa.

## Pendahuluan

Dewasa ini pendidikan mengalami kemerosotan. Hal ini disebabkan karena proses pendidikan di sekolah atau di madrasah lebih menitik beratkan pada aspek kognitif atau pengetahuan semata. Proses penanaman nilai-nilai positif yang terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya menitik beratkan pada aspek sikap atau *Afektif* sehingga pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi garda terdepan dalam pencapaian tujuan Pendidikan. Menurut Pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 “Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.” (Ramadona, 2019). Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik pada siswa.

Salah satu bentuk akhlak terpuji adalah kemampuan untuk mengatur diri (*self regulation*). Regulasi diri (*self-regulation*) merupakan proses untuk mengaktifkan dan mengatur pikiran, perilaku dan emosi dalam mencapai suatu tujuan. Ketika tujuan tersebut berhubungan dengan pembelajaran, maka regulasi diri yang dimaksud adalah *self regulated learning* (regulasi diri dalam belajar) (Woolfolk, 2008). Regulasi diri dalam belajar diartikan sebagai penggunaan strategi dalam proses belajar siswa dimana ia memonitor sendiri dalam melaksanakan suatu tugas serta berupaya untuk menggunakan langkah-langkah sistematis untuk mencapai prestasinya. Siswa yang memiliki regulasi diri mengetahui dengan baik kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya sehingga ia akan dapat menentukan strategi yang tepat bagi dirinya untuk memperoleh hasil yang optimal. Siswa yang memiliki regulasi diri dalam belajar adalah siswa yang merencanakan, mengavaluasi dan mengatur kemampuan belajar mereka sendiri serta mengembangkan minat dalam belajar.

Zimmerman (1994) mengemukakan bahwa konstruk dari regulasi diri adalah tingkat dimana individu secara metakognisi, motivasi dan perilaku secara aktif berpartisipasi dalam proses belajar mereka sendiri. Pada regulasi diri dalam belajar, metakognisi yaitu keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk mengatur dan mengontrol proses berpikirnya. Jadi siswa dapat mengontrol keterampilan berpikir yang harus digunakan untuk memecahkan masalah atau untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian juga pada regulasi diri dalam belajar mencakup kemampuan dan kemauan untuk belajar. Perilaku secara aktif pada regulasi diri dimaksudkan adalah perilaku

yang akan dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar atau hasil belajar yang optimal. Sehingga regulasi diri dalam belajar mencakup tiga aspek ini yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku secara aktif, yang dimana dengan adanya ketiga aspek ini seseorang yang memiliki regulasi diri dapat menentukan strategi dan langkah apa saja yang dapat dilakukan pada proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Erwan, 2018).

*Self regulation* adalah mekanisme internal individu yang di dalamnya terdapat control dan *monitoring* kognitif. Hal itu memungkinkan seorang anak menggunakan kesadaran, kehati-hatian, perencanaan, serta kebijaksanaan dalam berperilaku, sehingga perilakunya dapat mencapai tujuan atau menghasilkan respons yang diminta oleh lingkungan, (Fransisca, 2019:12).

Menurut Ghufron & Risnawita (2010) regulasi diri adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif yang dimana ketiganya itu merupakan aspek regulasi diri yang diaplikasikan dalam belajar. Siswa yang dikatakan melakukan regulasi diri dalam belajar menurut Pintrich (2003) yaitu siswa yang menetapkan tujuan dan merencanakan kegiatannya, melakukan monitor dan kontrol terhadap aspek kognitif, motivasi serta tingkah lakunya dalam mencapai tujuan tersebut. Istilah lain yang sering digunakan untuk regulasi diri dalam belajar adalah self regulated learning (Pintrich & Groot, 1990). Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut regulasi diri dalam belajar merupakan kemampuan mengelola diri dalam strategi belajar yang mengacu pada metakognisi, motivasi dan perilaku untuk mencapai sebuah tujuan.(Mutia, 2019)

Dalam pembentukan *self regulation*, Zimmerman (1990) mengemukakan bahwa ada tiga faktor, yaitu: a) Individu, Pengetahuan Individu yang semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki seseorang maka semakin membantu seseorang dalam melakukan *self regulation*. b) Perilaku, Perilaku yaitu bagaimana individu menggunakan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan *self regulation*. Semakin besar upaya yang dikerahkan individu dalam mengorganisasikan kegiatan maka secara tidak langsung akan meningkatkan regulasi diri pada individu. c) Lingkungan, Lingkungan berkaitan dengan bagaimana lingkungan dapat mendukung atau tidak mendukung individu dalam pelaksanaan *self regulation*. (Ika Wahyu,2019:4).

Pembentukan regulasi diri (*self regulation*) di sekolah dipengaruhi salah satunya oleh suri tauladan para pendidiknya, suri tauladan pendidik yang disebut *Uswatun hasanah* secara terus menerus akan menumbuhkan lingkungan yang baik dan membentuk regulasi diri yang baik pula.

Secara sederhana *Uswatun Hasanah* diartikan suri teladan yang baik yaitu cara hidup yang diridhoi Allah SWT, yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan dijadikan panutan umat manusia khususnya umat islam, melalui pedoman hidup Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah SAW. (Sarifudin,2010:11)

Model pendekatan *Uswah Hasanah* menjadi aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada aspek akhlak dan yang berkaitan dengan guru atau pendidik. Peran pendidik sangat mempengaruhi proses pendidikan dan para peserta didik itu sendiri. Contoh model pendekatan *Uswah Hasanah* yaitu pendidikan ala Rosulullah SAW, di mana pendidikan yang berlangsung berpusat pada beliau dengan menampilkan keteladanannya dalam segala aspek.(Ulil Amri 2014:144) Hal ini pun dapat dicontoh oleh guru atau pendidik dengan memberikan contoh-contoh dari pembelajaran yang telah disampaikan sehingga para siswa dapat memahami pembelajaran dalam aspek afektif bukan hanya dalam aspek kognitif saja.

Tempat menyemaikan *self regulation* diantaranya adalah lembaga pendidikan, lembaga pendidikan dari mulai tingkat yang paling rendah seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-kanak), MI (Madrasah Ibtidaiyah) / SD (Sekolah Dasar), MTS (Madrasah Tsanawiyah) / SMP (Sekolah Menengah Pertama), MA (Madrasah Aliyah) / SMA (Sekolah Menengah Atas) itu menjadi lingkungan terpenting dalam rangka mengarahkan, membina dan melatih serta membiasakan peserta didik untuk memiliki tanggung jawab pribadi.

Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Kekhasan madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang lebih banyak dari pada yang ada di sekolah. Lebih dari itu kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjiwai proses pendidikan pada madrasah yang berorientasi pada pengamalan ajaran agama Islam yang moderat dan holistik, berdimensi ibadah, berorientasi ibadah, berorientasi duniawi sekaligus ukhrawi dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Sasaran utama pendidikan dalam Islam mengharuskan implementasi pendidikan di madrasah disertai dengan upaya sungguh-sungguh dan latihan untuk membersihkan diri dari akhlak tercela dan sekaligus senantiasa menghiasi diri dengan akhlak terpuji melalui pembiasaan, pembudayaan dan pemberdayaan. Dengan demikian pendidikan akan mengantarkan peserta didik pada rasa penghambaan kepada Allah SWT dengan segala kompetensi yang dicapai. (Jajang, 2021:5) Salah satu lembaga yang menjadi tempat pembinaan tersebut adalah Madrasah Aliyah Mathla'ul Huda yang menjadi lokus penelitian ini.

Madrasah Aliyah Mathla'ul huda adalah sebuah madrasah di bawah naungan Pondok Modern Mathla'ul Huda yang beralamat di kampung Pasarkemis Rt.01 Rw.14 Jl.Cimuncang No.01 Baleendah Kab.Bandung, sebagai madrasah yang berada di lingkungan pesantren sangat memungkinkan untuk dijadikan model dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *Uswah hasanah*. Hal ini disebabkan para peserta didik berada di lingkungan pondok pesantren selama 24 jam, para *asatidz* membina para peserta didik sepanjang hari, jadwal kegiatan yang terstruktur sebagai *instrument* pendekatan hebituasi, tata tertib dan disiplin sebagai *instrument* pendekatan intervensi, kyai *asatidz* dan para guru sebagai *uswah hasanah* dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait pendekatan *Uswah hasanah* dan *self regulation* siswa yang berjudul “Pendekatan *Uswah Hasanah* Dan Pengaruhnya Terhadap Regulasi Diri Siswa”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada, fenomena alam, atau rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji tentang bentuk, kegiatan, ciri, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan fenomena lainnya.(Nana Syaodih 2010:72).

Berikut variabel independen yaitu pendekatan *uswah hasanah* dan variabel dependen yaitu *self regulation*.

Tabel 1. Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator
1.	Pendekatan <i>uswah hasanah</i> (X)	1. keteladanan dalam beribadah	- Materi ibadah - Materi Ibadah - Hadiah dan hukuman
		2. Keteladanan dalam kerendahan hati	- Memahami arti sikap rendah hati
		3. Keteladanan dalam berakhhlak	- Menjaga dan menanamkan akhlak
2.	<i>Self Regulation</i> (Y)	1. Personal	- Melaksanakan ibadah - Kemampuan mengendalikan diri
		2. Perilaku	- Pengamalan pembelajaran dalam bentuk perilaku - Pemahaman diri ketika melakukan sesuatu
		3 Lingkungan	- Penyesuaian diri di lingkungan

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner/angket yang disebarluaskan secara langsung kepada siswa di Madrasah Aliyah Mathla’ul Huda Kabupaten Bandung. Jumlah sampel 61 siswa (22 laki-laki dan 39 perempuan) kelas XII. Pengambilan sampel melalui angket atau kuesioner dengan teknik *probability sampling* dengan metode *random sampling*. Analisis data menggunakan teknik regresi liniear sederhana dengan bantuan IBM SPSS 25 for windows.

## Hasil Penelitian

Pengolahan data dilakukan untuk mengatahui bagaimana pengaruh pendekatan *uswah hasanah* terhadap *self regulation* siswa di MA. Mathla’ul

Huda Bandung menggunakan uji validitas, uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji regresi linier sederhana.

#### Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 25 for windows untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan yang diberikan kepada responden valid atau tidak. Menggunakan rumus validitas  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan jumlah responden 61 maka  $r_{tabel}$  0,2521. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas variabel X dan variabel Y:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variable (X)

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,29 9	0,252 1	Valid
2	0,21 8	0,252 1	Tidak Valid
3	0,25 5	0,252 1	Valid
4	0,33 6	0,252 1	Valid
5	0,02	0,252 1	Tidak Valid
6	0,25 6	0,252 1	Valid
7	0,21 5	0,252 1	Tidak Valid
8	0,26 7	0,252 1	Valid
9	0,36 4	0,252 1	Valid
10	0,55 9	0,252 1	Valid
11	0,52 5	0,252 1	Valid

Berdasarkan table uji validitas (X) di atas, bahwa jumlah butir instrument yang terdiri dari 12 butir, setelah dilakukan uji validitas menggunakan IBM SPSS 25 for windows terdapat beberapa item dinyatakan tidak valid, yaitu pada nomor 2, 5, dan 7 yaitu pada pernyataan no 2 "Bagi saya Bapak/Ibu guru tidak perlu mempraktekan puasa sunah karena meterinya sudah diajarkan di kelas.", no 5 "Saya merasa mantap beribadah jika dibimbing Bapak/Ibu guru", dan no 7 "Menurut saya tidak masalah jika Bapak/Ibu guru yang memarahi siswa karena tidak salaman." Sehingga item tersebut gugur dan tidak penulis uji ke tahap selanjutnya. Jumlah butir soal instrument menjadi 9 butir.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variable (Y)

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,495	0,252 1	Valid
2	0,433	0,252 1	Valid
3	0,444	0,252 1	Valid
4	0,339	0,252 1	Valid
5	0,515	0,252 1	Valid
6	0,386	0,252 1	Valid
7	0,405	0,252 1	Valid
8	0,456	0,252 1	Valid
9	0,191	0,252 1	Tidak Valid
10	0,518	0,252 1	Valid
11	0,335	0,252 1	Valid
12	0,282	0,252 1	Valid
13	0,466	0,252 1	Valid
14	0,453	0,252 1	Valid
15	0,529	0,252 1	Valid

Selanjutnya, pada table uji validitas variable (Y) di atas, bahwa jumlah butir instrument yang terdiri dari 15 butir, setelah dilakukan uji validitas menggunakan IBM SPSS 25 for windows terdapat item yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada nomor 9 pada pernyataan “Ketika saya melakukan perbuatan baik, ada rasa senang dalam hati saya” sehingga item tersebut gugur dan tidak penulis uji ke tahap selanjutnya. Maka jumlah butir soal menjadi 14 butir.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil alat ukur jika alat ukur yang digunakan tetap konstan selama pengukuran berulang. Uji reliabilitas dengan kriteria alpha counting lebih besar dari koefisien alpha cronbach sebesar 0,6, maka data yang diuji memiliki tingkat reliabilitas yang

reliabel. Pada penelitian ini penulis melakukan uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS 25, sebagai berikut :

Tabel 6. Reliability Statistics (X)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
,432	,432

Berdasarkan table output di atas dapat diketahui N of items (banyaknya butir item) yaitu 12 butir item dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,432. Karena nilai Cronbach's Alpha  $0,432 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 12 item untuk variable (X) "*Uswah hasanah*" adalah reliabel atau konsisten.

**Tabel 7 Reliability Statistics (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,665	15

Berdasarkan table output di atas dapat diketahui N of items (banyaknya butir item) yaitu 15 butir item dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,665. Karena nilai Cronbach's Alpha  $0,665 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 15 item untuk variable (X) "*self regulation*" adalah reliabel atau konsisten.

**Tabel 8 Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1 X	86,49	38,154	0,238	0,719
2 X	87,08	38,043	0,101	0,729
3 X	87,34	37,863	0,155	0,724
4 X	86,82	36,950	0,225	0,720
5 X	87,51	40,154	- 0,126	0,742
6 X	86,70	38,045	0,170	0,722
7 X	87,72	38,004	0,089	0,731
8 X	86,72	37,738	0,164	0,723
9 X	86,57	37,515	0,293	0,716

10	X	86,6 9	35,75 1	0,489	0,703
11	X	86,6 9	35,85 1	0,448	0,705
12	X	87,2 1	35,93 7	0,404	0,707
1	Y	86,6 2	39,23 9	- 0,019	0,736
2	Y	86,9 3	35,69 6	0,316	0,712
3	Y	87,3 8	36,43 9	0,359	0,710
4	Y	87,4 8	36,78 7	0,221	0,720
5	Y	87,0 7	35,69 6	0,431	0,705
6	Y	86,7 4	37,23 0	0,310	0,715
7	Y	87,0 7	36,26 2	0,297	0,714
8	Y	86,7 7	36,61 3	0,380	0,710
9	Y	86,5 6	38,51 7	0,105	0,726
10	Y	87,0 8	34,27 7	0,394	0,705
11	Y	86,6 4	37,73 4	0,264	0,717
12	Y	86,8 5	37,46 1	0,169	0,724
13	Y	86,7 4	36,16 3	0,380	0,709
14	Y	86,9 7	36,16 6	0,361	0,710
15	Y	86,8 0	36,09 4	0,459	0,705

Berdasarkan tabel di atas, untuk mengetahui tingkat reliabilitas masing-masing item pada soal dapat dilihat pada kolom Cronbach's alpha, ketika item tersebut dihilangkan maka menunjukkan bahwa semua item pada soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. lebih besar dari r tabel 0,2521 untuk dapat memverifikasi bahwa data tersebut reliabel.

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, data ini diolah oleh Kolmogorov-Smirnov menggunakan IBS SPSS 25 for windows. Ketentuan uji normalitas ini adalah jika taraf

signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut normal tetapi sebaliknya jika data  $< 0,05$  maka tidak normal. Berikut hasil perhitungan SPSS 25 for windows:

**Tabel 9**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Usrah Hasanah	Self Regilation
N		61	61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	39,79	50,49
	Std. Deviation	2,870	4,284
Most Extreme Differences	Absolute	0,202	0,089
	Positive	0,099	0,087
	Negative	-0,202	-0,089
Test Statistic		0,202	0,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan standar residual di atas, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 5% (0,05) atau tingkat signifikansi  $sig > 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai sisa berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan linier atau tidak signifikan, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 for windows dengan uji linieritas pada taraf signifikan 0,05. Jika simpangan dari linieritas  $sig > 0,05$ , maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya jika deviasi dari linearitas  $sig < 0,05$ , maka tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

**Tabel 10ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Regilation * Usrah Hasanah	Between Groups	(Combined)	478,506	12	39,875	3,074	0,003
		Linearity	305,221	1	305,221	23,526	0,000
		Deviation from Linearity	173,284	11	15,753	1,214	0,304
	Within Groups		622,740	48	12,974		
	Total		1101,246	60			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity* adalah  $0,304 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa

antara variable *Uswah hasanah* dan *Self regulation* terdapat hubungan linear yang signifikan.

*Hasil Uji Korelasi*

Hasil pengujian korelasi product moment antara variable *Uswah hasanah* dengan *Self regulation* adalah sebagai berikut :

**Tabel 11 Correlations**

		Uswah Hasanah	Self Regulation
Uswah Hasanah	Pearson Correlation	1	,526**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	61	61
Self Regulation	Pearson Correlation	,526**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	61	61

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table di atas, diketahui nilai signifikansi antara pendekatan *Uswah hasanah* (X) dan *self regulation* (Y) adalah sebesar  $0,000 > 0,05$  yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variable pendekatan *Uswah hasanah* (X) dan *Self regulation* (Y). Selanjutnya berdasarkan nilai r hitung, diketahui nilai r hitung untuk variable pendekatan *Uswah hasanah* (X) dan *Self regulation* (Y) yaitu sebesar  $0,526 > r$  table  $0,2521$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variable pendekatan *uswah hasanah* (X) dan *self regulation* (Y). karena r hitung dalam analisis bersifat positif maka artinya terdapat korelasi positif antara pendekatan *Uswah hasanah* (X) dan *Self regulation* (Y) dengan tingkat pengaruh pada rentang sedang.

*Persamaan Regresi linier sederhana*

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus  $Y = a + bx + e$ . Tabel keluaran koefisien berikut dapat digunakan untuk menentukan nilai koefisien regresi:

**Tabel 12 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.	Beta		

		Error			
1	(Constant)	19,225	6,591		2,917
	Uswah Hasanah	0,786	0,165	0,526	4,756
a. Dependent Variable: Self Regulation					

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai konstanta 19,225 sedangkan nilai variable *uswah hasanah* (koefisien regresi) sebesar 0,786. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 19,225 + 0,786X$$

Persamaan tersebut diterjemahkan sebagai berikut :

- Diketahui angka konstanta dari *Unstandardized Coefficients* sebesar 19,225. Angka tersebut menunjukkan bahwa konsisten variable *Self regulation* (Y) sebesar 19,225
- Koefisien regresi X sebesar 0,786 menyatakan bahwa apabila setiap penambahan 1% nilai pendekatan *Uswah hasanah* (X), maka *Self regulation* (Y) akan meningkat secara positif sebesar 0,786.

Selanjutnya untuk menentukan hipotesis variable (X) dan (Y), berikut hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan *uswah hasanah* (X) terhadap *self regulation* (Y)

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan *Uswah hasanah* (X) terhadap *Self regulation* (Y)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai mean dengan probabilitas 0,05, atau dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil  $< 0,05$  mengandung arti bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Uswah hasanah* (X) terhadap *Self regulation* (Y)
- Jika nilai signifikansi lebih besar  $> 0,05$  mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pendekatan *Uswah hasanah* (X) terhadap *Self regulation* (Y)

Berdasarkan nilai signifikansi tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Uswah hasanah* (X) terhadap *Self regulation* (Y)".

Cara menghitung t tabel :

$$T_{\text{table}} = (a/2) : n-k$$

$$\begin{aligned} &= (0,05 : 61-2) \\ &= (0,025 : 59) \\ &= 2,001 \end{aligned}$$

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $4,756 > 2,001$   $t_{tabel}$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Uswah hasanah* (X) terhadap *Self regulation* (Y).

(a) Koefisien Determinasi

**Tabel 13 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 <sup>a</sup>	0,277	0,265	3,673

a. Predictors: (Constant), Uswah Hasanah

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi di atas, diperoleh R square sebesar  $0,277 = 27,7\%$  yang berarti bahwa pendekatan *uswah hasanah* (X) mempengaruhi *self regulation* (Y) sebesar 27,7% dan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### **Pendekatan *Uswah Hasanah* dan Pengaruhnya Terhadap Regulasi Diri Siswa**

*Uswah hasanah* merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan integrasi iman, ilmu, dan akhlak dengan adanya figur utama yang menunjang hal tersebut. Dialah sang pendidik yang menjadi sentral pendidikan. Sehingga bisa dikatakan bahwa *Uswah hasanah* merupakan aspek terpenting dari proses pendidikan.

Pendidik merupakan tokoh penting dalam *uswatun hasanah*, yakni menjadi *contoh* yang akan ditiru oleh peserta didik dalam lingkungan belajar baik secara langsung dengan menjadikan diri pendidik sebagai contoh teladan yang baik kepada peserta didik ataupun secara tidak langsung dengan menceritakan kisah atau riwayat orang-orang besar, para pahlawan, para syuhada, termasuk para Nabi. Dengan mengambil kisah atau riwayat yang demikian itu diharapkan peserta didik akan menjadikan tokoh-tokoh ini sebagai *uswah hasanah*.

Berdasarkan pengolahan data, baik dengan analisis deskriptif maupun *pengujian* secara statistic dengan menggunakan *Microsoft excel* dan *SPSS 25 for windows*. Adapun hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa persentase pada aspek-aspek pendekatan *uswah hasanah*, terdapat item yang memiliki tingkat tinggi. Item nomor 1 memiliki tingkat tertinggi yaitu dengan skor 231 “Menurut saya, Bapak/Ibu guru perlu memberikan contoh ikut berjamaah sholat Dzuhur supaya para siswa sholat tepat waktu”, dari 61

responden paling dominan menjawab “sangat setuju” dengan persentase 78,6% atau sebanyak 48 orang.

Dengan demikian hal tersebut memberikan gambaran bahwa para siswa di MA. Mathla’ul Huda menjadikan guru sebagai contoh dalam melaksanakan ibadah.

Selanjutnya, *Self regulation* merupakan upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikuti sertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif yang dimana ketiganya itu merupakan aspek regulasi diri yang diaplikasikan dalam belajar. Sehingga dalam hal ini peran *self regulation* sangatlah bisa dilihat pengaruhnya melalui seberapa besar pemahaman belajar sehingga peserta didik menjadikan pembelajaran tersebut sebagai acuan dalam mengatur diri dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis deskriptif pada aspek-aspek *variabel self regulation*, terdapat item yang memiliki tingkat tinggi yaitu pada nomor 9 aspek perilaku yaitu “ketika saya melakukan perbuatan yang tidak baik, terkadang saya tidak merasa menyesal” dengan total skor 228, sebanyak 46 menjawab “sangat tidak setuju” dari 61 responden dengan persentase 75,4%. Dengan demikian siswa di MA. Mathla’ul Huda mengetahui dan menyadari setiap perbuatan yang dilakukan.

Setelah penulis memperoleh data hasil kuesioner atau angket lalu diolah dalam analisis hipotesis, diperoleh koefisien regresi X sebesar 0,786 menyatakan bahwa apabila setiap penambahan 1% nilai pendekatan *uswah hasanah* (X), maka *self regulation* (Y) akan meningkat secara positif sebesar 0,786 dengan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan *uswah hasanah* berpengaruh positif terhadap *self regulation* siswa di MA. Mathla’ul Huda.

Sedangkan pada taraf signifikansi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *uswah hasanah* (X) terhadap *self regulation* (Y)”.

Selanjutnya pada perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besar pengaruh pendekatan *uswah hasanah* (X) terhadap *self regulation* (Y) dalam analisis regresi linier sederhana, menunjukan bahwa pengaruh pendekatan *uswah hasanah* (X) terhadap *self regulation* (Y) sebesar 27,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Nurrochid (2018), yang menganalisis mengenai Pembinaan Agama Islam dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa yang menunjukan hasil secara signifikan dengan adanya pembinaan siswa maka mengalami peningkatan yang cukup bagus yaitu 16%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembinaan Agama Islam maka semakin tinggi pula *self control* siswa.

Sedangkan pada penelitian ini didapat hasil yang signifikan dengan adanya pendekatan *Uswah hasanah* pada siswa memiliki pengaruh dengan

rentang yang lebih tinggi yaitu *r square* sebesar 27,7%. Sehingga pendekatan *uswah hasanah* memiliki pengaruh pada *self regulation* siswa. Hal tersebut menunjukan bahwa pendekatan *uswah hasanah* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *self regulation*.

## **Penutup**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; *pertama*, Terdapat pengaruh positif yang cukup signifikan antara pendekatan *uswah hasanah* dengan *self regulation* siswa di MA. Mathla'ul Huda Bandung. Aspek positif yang diteliti dalam pendekatan *uswah hasanah* diantaranya keteladanan dalam beribadah, keteladanan dalam kerendah hatian, dan keteladanan dalam berakhlak. Artinya semakin besar siswa di MA. Mathla'ul Huda meneladani guru maka semakin baik *self regulatin* siswa dalam kehidupan sehari-hari; *Kedua*, Besarnya pengaruh pendekatan *uswah hasanah* terhadap *self regulation* siswa yaitu sebesar 27,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini berdasarkan hasil dari koefisiensi determinan.

## **Daftar Pustaka**

- Abdullah, ma'ruf, "metode penelitian kuantitatif" Yogyakarta : Aswaja pressido, 2015
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta,2000.
- Bungin, Burhan. "Metode Penelitian Kuantitatif", Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005
- Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan bin Abdullah. *At-Tauhid Lish-Shaffil Awwal Al-'Aliy*. Yogyakarta ; Universitas Islam Indonesia 2001.
- Al-Ghazali, *khulul Al Islam*, kwait : Dar Al-Bayan.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016
- Amaliati, Siti. *Konsep Tarbiyatul Aulad fi Al-Islam Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam untuk "Kidz Jaman Now"*. Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, 2, no.2, (2020) :80-81
- Anggraini, Rimalia Anggraini. "Hubungan antara Regulasi Diri dengan hasil belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklingau" Skripsi, Universitas Islam negeri Bengkulu, 2020.
- Anwar, Rosihon., *Akidah Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia,2008.
- Azzam, Abdullah. *Akidah Landasan Pokok Membina Umat*. Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- Djatnika, Rachmat. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.

Farah Mutia, suharsono Yudi, Prasetyaningrum Susanti. "KONSEP DIRI DENGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA SMA". jurnal ilmiah psikologi terapan,7,no 2, (2019) :172

Fasikhah Siti Suminarti dan Fatimah Siti, *Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. 01, No.01, (2013): 147

Hasan, Muhammad Tholchah. *Dinamika kehidupan religius*. jakarta: Listafariska Putra 2009.

Hastuti, Reski. *Pengaruh Regulasi Diri (Self Regulation) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA Man 1 BULUKUMBA*, Skripsi, UIN Alauddin, Makasar, 2018.

Husnaini, Rovi. "Hadis Mengendalikan Amarah dalam Perspektif Psikologi", *Jurnal Ilmu Hadis*, 4, no. 1 (2019) : 85.

Marsela, Ramadona Dwi. "Kontrol Diri: Devinisi dan Faktor". *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 03, no.2, 2019: 65

Mulyadi, Mohammad. "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi dan Medi*, 15 No.1 (2011) : 132

Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004.

Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Pratiwi, Ika Wahyu dan Sri Wahyuni, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Self Regulation Remaja dalam Bersosialisasi", *JP3SDM* 8, no 1, (2019): 4.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; Kalam Mulia, 2018  
RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.

Roesmala, Fransisca Iriani. *Intervensi Kemampuan Regulasi Diri*. Yogyakarta; CV.Andi Offset, 2019.

Rukayat, Ajat. "Pendekatan Penelitian Kuantitatif : Quantitative Research Approach". Yogyakarta, Deepublish, 2018.

Sarifudin, "Uswatun Hasanah sebagai Strategi dalam Pembentukan Kepribadian Mulia Peserta Didik di SMP Islam Athirah Makassar". Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2010.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al- Misbah* pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an, Tanggerang; Penerbit Lentera Hati, 2005

Siregar, Sofyan. "Metode Penelitian Kuantitatif". Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Sobari, Jajang. Dkk. *Buku Panduan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*. Jakarta ; Kementerian Agama 2021.

Sudijono, Anas. *Pengantar statistic Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D". Bandung: CV.Alfabeta, 2013.

- Sugiyono, dalam N. Pusparani, "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack", Skripsi, Universitas Pasundan Bandung, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Suryani dan Hendryardi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenadamedia Grup, 2016
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*. Depok; charisma putra utama 2012
- Syukri, *Metode Khusus Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : kencana, 2021.
- Utari, Riyanda. *self Regulation Pada Remaja dalam Presfektif Islam*, Jurnal Studi Islam.1 no.1, (2021) : 48-49
- Yasdar,M. Mulyadi, *Penerapan Teknik Regulasi Diri (Self Regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang* , Jurnal Edumaspul,2, No.2, (2018) :.54
- Zahriandi,Ervan. "Self-Regulation Dalam Belajar Pada Siswa Di Sma Negeri 2 Indralaya Utara". Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2018